

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya. Menghadapi era globalisasi saat ini, dunia usaha semakin berkembang. Usaha kecil telah mendapat perhatian dari pemerintah dan masyarakat, berbagai keringanan dan kemudahan disediakan pemerintah untuk merangsang dan membina usaha kecil. Kedudukan usaha kecil ditengah masyarakat telah mendapat tempat yang layak karena dapat menyerap tenaga kerja dan ikut memperlancarkan perekonomian Negara.

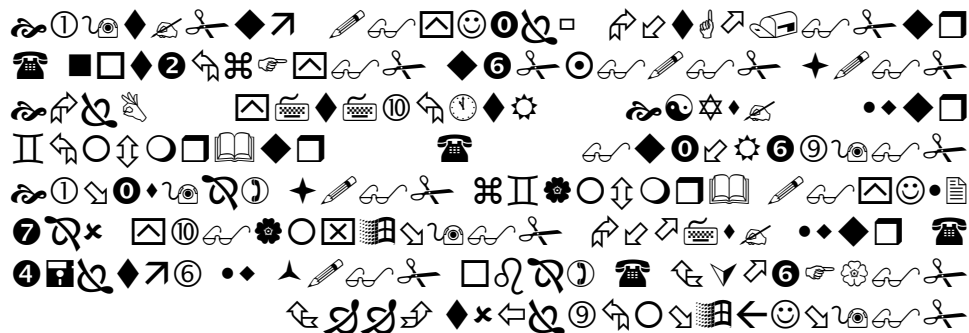
Pemerintah telah berusaha membantu meningkatkan produksi dan pengembangan usaha kecil yang salah satunya dengan cara memberikan kredit, seperti kredit usaha kecil atau kebijaksanaan dalam penyisihan laba BUMN sebesar 1-3% guna membina usaha kecil dengan pola kemitraan. Hal ini sesuai dengan surat keputusan yang dikeluarkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: PER-05/MBU/2013 tentang program kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil dapat berkembang dengan baik, dan dapat meningkatkan nilai ekonomi bangsa Indonesia.

Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 26 Februari 2005 mencanangkan aksi penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan usaha kecil dan menengah. Dengan pemberdayaan

usaha kecil dan menengah, kemiskinan dan pengangguran di Indonesia dapat berkurang selama kepemimpinannya.¹

Pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan merata baik material maupun spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Tujuan dilaksanakan pembangunan perekonomian pada setiap negara agar terbukanya lapangan pekerjaan dan peluang usaha bagi masyarakat, yang mana segala usaha dan kegiatan pembangunan harus dimanfaatkan bagi masyarakat untuk peningkatan pendapatan dan kesejahteraan penduduk.²

Semakin diakui bahwa kesuksesan pembangunan tidak hanya bergantung pada sektor dinamis dan sektor publik yang efisien, tetapi juga pada sektor masyarakat yang aktif.³ sebagaimana firman Allah dalam Surat Al- Qashash ayat 77 sebagai berikut:



Artinya: *“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (keni’matan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan*

¹ Soetanto Hadinoto, *Kunci Sukses Bisnis Kredit Mikro*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2005), h. 173.

² Zulkarnain, *Membangunan Ekonomi Rakyat persepsi Tentang perdayaan Ekonomi Rakyat Persepsi Tentang pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta : Adi Citra Karya Nusa, 2003), cet. I.h. 10-14.

³ Michael P. Todaro, *Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga, 2006), Edisi 9, h. 43

janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan". (QS. Al-Qashash (28): 77).

Masyarakat yang aktif dalam upaya meningkatkan ekonomi akan terlihat dari perkembangan ekonomi suatu masyarakat dan kesejahteraan masyarakat sendiri. Masyarakat perlu dibina dan dirangkul dalam membantu mengadakan perubahan ekonomi yang lebih baik yang sejalan dengan ajaran Islam.

Usaha mikro kecil dan menengah atau yang disebut UMKM merupakan salah satu kekuatan pendorong terdepan dalam pembangunan ekonomi. Gerak sektor usaha mikro kecil dan menengah amat vital untuk menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan.⁴ Usaha mikro kecil dan menengah cukup fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar, selain itu juga usaha mikro kecil dan menengah cukup memberikan kontribusi penting dalam ekspor dan perdagangan.

Dilihat dari segi manajemen, kondisi usaha kecil dan menengah di Indonesia masih memerlukan pengembangan yang tidak sebanding dengan perannya sebagai tulang punggung ekonomi kerakyatan. Memang cukup berat tantangan yang dihadapi untuk memperkuat struktur perekonomian nasional. Untuk itu, pembinaan usaha kecil harus lebih diarahkan dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan, keahlian, manajemen sumber daya manusia, kewirausahaan, pemasaran dan keuangan. Lemahnya kemampuan manajerial

⁴ Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2009), h. 75.

dan sumber daya manusia mengakibatkan pengusaha kecil tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik.⁵ Fenomena yang terjadi dimana usaha kecil banyak yang terpaksa gulung tikar karena kekurangan modal untuk usaha.

Lembaga keuangan seperti Perbankan memegang peranan yang sangat penting untuk mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah dalam menjembatani kebutuhan modal kerja. Ketersediaan modal yang memadai dapat menciptakan pembentukan modal bagi usaha rakyat sehingga dapat meningkatkan produksi, pendapatan dan menciptakan surplus yang dapat digunakan untuk kesejahteraan masyarakat dan melakukan pemupukan modal.⁶

Lembaga keuangan adalah tempat menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dana tersebut kepada peminjam, kemudian digunakan untuk ditanamkan pada sektor produksi atau investasi, selain itu digunakan juga untuk aktivitas membeli barang dan jasa-jasa sehingga aktivitas ekonomi dapat tumbuh dan berkembang serta meningkatkan standar kehidupan.⁷ Dalam kehidupan sehari-hari bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito, serta menyalurkan uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya.⁸

⁵Mudrajad Kuncoro, *Ekonomika Industri Indonesia*, (Yogyakarta : ANDI, 2007), h.368.

⁶Mawardi, Darmawantia Indrajaya, *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru*, (Pekanbaru : Suska Press, 2011), h.3.

⁷Thamrin Abdullah, Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 1.

⁸ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h.25.

Lembaga keuangan yang berperan dalam memberikan dan menyalurkan bantuan modal kepada para pelaku usaha mikro kecil dan menengah, selain itu juga membimbing masyarakat supaya dapat bersaing serta dapat melahirkan usaha mikro kecil dan menengah yang tangguh dan mandiri adalah PNM ULaMM (Permodalan Nasional Madani Unit Layanan Modal Mikro). PNM ULaMM merupakan lembaga keuangan yang berstatus BUMN. Keberadaan PNM ULaMM di Kecamatan Ukui diharapkan mampu menjadi prospek ekonomi masyarakat bawah. Adapun hal-hal yang membedakan antara PNM ULaMM dengan lembaga keuangan lain adalah pertama, menawarkan berbagai kemudahan dalam prosedurnya. Kedua, hanya menuntut persyaratan yang ringan. Ketiga, memberikan pelayanan yang cepat. Keempat, menerapkan sistem “jemput bola” dengan mendatangi nasabah atau calon nasabahnya.

Permodalan Nasional Madani Unit Layanan Modal Mikro merupakan lembaga keuangan mikro yang kegiatan utamanya memberikan solusi pembiayaan pada usaha mikro kecil dan menengah dengan kemampuan yang ada berdasarkan kelayakan usaha serta prinsip ekonomi pasar. Disamping itu, PNM ULaMM juga melakukan penyediaan modal, penyertaan modal, jasa manajemen, jasa pemasaran, pendampingan dan kegiatan lainnya untuk pengembangan usaha mikro kecil dan menengah, baik yang berasal dari pemerintah maupun swasta termasuk kegiatan pelatihan, penelitian dan sebagainya.

Dalam operasionalnya PNM ULaMM di Kecamatan Ukui menyalurkan pembiayaan kepada nasabahnya berupa modal produktif. Penyaluran modal produktif ini sejalan dengan sistem Ekonomi Islam yang diharapkan mampu untuk memperdayakan masyarakat kecil yang membutuhkan modal usaha. Adapun usaha ekonomi produktif ini meliputi seluruh kegiatan usaha baik perorangan ataupun kelompok untuk meningkatkan taraf hidupnya, antara lain:⁹

- a. Perdagangan; kios, warung.
- b. Pertanian; tanaman pangan.
- c. Perkebunan; sawit, karet, kelapa, dll.
- d. Peternakan dan industri.

Untuk memperoleh pembiayaan dari PNM ULaMM di Kecamatan Ukui, masyarakat tidak merasa dipersulit oleh persyaratan-persyaratan yang harus mereka penuhi sebagaimana pada lembaga perbankan. Seperti yang diungkapkan bapak Usman bahwa dirinya merasa senang bisa mendapatkan pembiayaan dari PNM ULaMM yang menawarkan kemudahan dalam prosedurnya, persyaratannya yang ringan, memberikan pelayanan yang cepat, dan pihak permodalan juga menerapkan sistem “jemput bola” dengan mendatangi nasabah atau calon nasabahnya. Kemudian dari pembiayaan tersebut bapak Usman bisa mengembangkan usahanya dengan baik.¹⁰

Walaupun demikian permasalahan yang sering terjadi ialah adanya nasabah yang telah mendapatkan pinjaman pembiayaan dari PNM ULaMM

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Usman (Nasabah PNM ULaMM Kec. Ukui), *Wawancara*, Kec. Ukui, 14 Februari 2014.

berupa modal produktif, akan tetapi tidak digunakan untuk pengembangan usaha, melainkan untuk tujuan konsumtif, seperti untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga dana tersebut tidak bisa menghasilkan apa-apa, akhirnya peminjam kesulitan untuk mengembalikan dana tersebut. Dengan demikian, ini merupakan PR bagi PNM ULaMM agar dana yang disalurkan tersebut betul-betul mampu memperdayakan masyarakat, khususnya di Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan. Dengan adanya PNM ULaMM ini diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama mereka yang berekonomi menengah kebawah atau yang sering disebut dengan usaha mikro. Kehadirannya merupakan suatu alternatif pemecahan permodalan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Dari penjelasan di atas, maka penulis ingin mengetahui lebih jauh lagi tentang peranan PNM ULaMM di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan dalam memajukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam bentuk karya tulis dengan judul : **“Peranan Pemerintah Dalam PNM ULaMM (Permodalan Nasional Madani) Untuk Memajukan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Menurut Ekonomi Islam”**.

B. Batasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan penelitian pada Peranan Pemerintah Dalam PNM ULaMM (Permodalan Nasional Madani Unit Layanan Modal Mikro) Untuk Memajukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Menurut Ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan pemerintah dalam PNM ULaMM (Permodalan Nasional Madani Unit Layanan Modal Mikro) untuk memajukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan?
2. Apa saja kendala-kendala yang di hadapi oleh pemerintah dalam PNM ULaMM (Permodalan Nasional Madani Unit Layanan Modal Mikro) untuk memajukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan?
3. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam terhadap peranan pemerintah dalam PNM ULaMM (Permodalan Nasional Madani Unit Layanan Modal Mikro) untuk memajukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peranan pemerintah dalam PNM ULaMM (Permodalan Nasional Madani Unit Layanan Modal Mikro) untuk memajukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.
- b. Untuk mengetahui kendala-kendala yang di hadapi oleh pemerintah dalam PNM ULaMM (Permodalan Nasional Madani Unit Layanan

Modal Mikro) untuk memajukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

- c. Untuk mengetahui Tinjauan Ekonomi Islam terhadap peranan pemerintah dalam PNM ULaMM (Permodalan Nasional Madani Unit Layanan Modal Mikro) untuk memajukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Penelitian : sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program (S1) di Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi Akademis : diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya khazanah, sumbangan pemikiran, informasi dan praktisi tentang peranan pemerintah dalam PNM ULaMM (Permodalan Nasional Madani Unit Layanan Modal Mikro) untuk memajukan usaha mikro kecil dan menengah selain itu juga sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.
- c. Bagi objek yang diteliti: sebagai bahan masukan dan menjadi sumbangan pikiran khususnya PNM ULaMM (Permodalan Nasional Madani Unit Layanan Modal Mikro) di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Lokasi penelitian ini bertempat di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan, yang merupakan salah satu kecamatan yang sedang menyalurkan pinjaman modal kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mengembangkan usahanya melalui PNM ULaMM (Permodalan Nasional Madani Unit Layanan Modal Mikro).

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah nasabah dan karyawan PNM ULaMM (Permodalan Nasional Madani Unit Layanan Modal Mikro) di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peranan pemerintah dalam PNM ULaMM (Permodalan Nasional Madani Unit Layanan Modal Mikro) untuk memajukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 110 orang yang terdiri dari 100 orang nasabah/masyarakat yang mendapatkan pinjaman modal dari PNM ULaMM dan 10 orang karyawan PNM ULaMM.

b. Sampel

Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 35% nasabah PNM ULaMM di kecamatan Ukui, yaitu 35 orang dengan menggunakan metode *random sampling* (pengambilan sampel secara

acak)¹¹ dan pegawai PNM ULaMM dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang terdiri dari Manajer Unit (MU), Analisi Pembiayaan Unit (APU), dan Kasir Unit (KSU).

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yaitu dari masyarakat yang memperoleh pinjaman modal dari PNM ULaMM dan karyawan PNM ULaMM melalui angket dan wawancara.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data dan informasi yang diperoleh dari dokumen, serta bahan bacaan dan sumber pustaka yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yaitu data yang penulis peroleh dengan turun langsung kelapangan tempat penelitian di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Observasi yang dilakukan tidak pada saat kejadian atau peristiwa terjadi tapi hanya mengamati keadaan perekonomian masyarakat setelah memperoleh pinjaman modal dari PNM ULaMM, serta memperoleh data dari para pegawai PNM ULaMM.

b. Wawancara

Wawancara yaitu peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung, mendalam dan terarah tentang masalah yang akan diteliti

¹¹ Irwandy Syofyan, *Metodologi Penelitian Persiapan Bagi Peneliti Pemula*, (Pekanbaru : Penerbit Faperika Press Universitas Riau, 2011), h. 109

kepada responden yaitu pegawai PNM ULaMM di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

c. Angket (Kuesioner)

Angket yaitu peneliti membuat pertanyaan secara tertulis dan sistematis kepada responden, yaitu para nasabah PNM ULaMM di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

d. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu peneliti mengambil buku-buku referensi yang ada kaitannya dengan persoalan yang sedang diteliti.

6. Metode Analisa Data

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisa kualitatif yaitu analisa data yang bersifat penjelasan dari data-data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan, dimana penjelasan itu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

7. Metode Penulisan

a. Metode Deduktif

Metode Deduktif yaitu penulisan yang mengemukakan kaidah-kaidah, pendapat-pendapat yang bersifat umum kemudian dibahas dan diambil kesimpulan secara khusus.

b. Metode Induktif

Metode Induktif yaitu dengan mengemukakan fakta-fakta atau gejala-gejala yang bersifat khusus, lalu dianalisa kemudian diambil kesimpulan secara umum.

c. Metode Deskriptif

Metode Deskriptif yaitu menggambarkan secara tepat masalah yang diteliti, kemudian dianalisa sesuai dengan masalah tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan suatu kesatuan alur pemikiran dan menggambarkan proses penelitian, adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Gambaran Umum tentang lokasi penelitian yang terdiri dari Geografis Kecamatan Ukui, Keadaan Penduduk Kecamatan Ukui, Kondisi Sosial Ekonomi Kecamatan Ukui, Visi dan Misi Kecamatan Ukui, Sejarah PNM ULaMM, Visi dan Misi PNM ULaMM, Struktur Organisasi PNM ULaMM.

BAB III Tinjauan Pustaka yang terdiri dari Pengertian Peranan, Peranan Pemerintah Dalam Memajukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap

Penyaluran (Distribusi), Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Usaha Dalam Konsep Islam.

BAB IV Hasil penelitian terdiri dari Peranan Pemerintah dalam PNM ULaMM untuk memajukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan, Kendala-kendala yang dihadapi oleh Pemerintah dalam PNM ULaMM untuk memajukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan dan Tinjauan Ekonomi Islam terhadap peranan Pemerintah dalam PNM ULaMM untuk memajukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

BAB V Kesimpulan dan Saran.